

Perkembangan Ranting Muhammadiyah Di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 1981-2022

Burniadi¹⁾, Apriana²⁾, Yusinta Tia³⁾

^{1) 2) 3)} Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang

¹⁾burniadi17@gmail.com ²⁾nisrina.dani@gmail.com ³⁾rusdianatia@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi keinginan penulis terhadap *Perkembangan Ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 1981-2022*. Beberapa tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui: (1) Latarbelakang berdirinya ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu tahun 1981-2022; (2) Perkembangan ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu tahun 1981-2022; (3) Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Laut tahun 1981-2022; (4) Dampak adanya ranting Muhammadiyah bagi kehidupan di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 1981-2022.

Kata kunci: *Ranting, Muhammadiyah, Desa Tanjung Laut*

Abstract

This research was motivated by the author's desire for the Development of Muhammadiyah Branches in Tanjung Laut Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency, 1981-2022. Some of the objectives of this research are to find out: (1) the background of the establishment of the Muhammadiyah branch in Tanjung Laut Village, Tanjung Batu District in 1981-2022; (2) The development of Muhammadiyah branches in Tanjung Laut Village, Tanjung Batu District in 1981-2022; (3) Obstacles faced in developing Muhammadiyah branches in Tanjung Laut Village, Tanjung Laut District in 1981-2022; (4) The impact of the existence of Muhammadiyah branches on life in Tanjung Laut Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency in 1981-2022.

Keywords: *Twigs, Muhammadiyah, Tanjung Laut Village*

Pendahuluan

Organisasi Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi sosial Islam terbesar di Indonesia. Muhammadiyah atau gerakan pembaharuan adalah bagian daya kreatif umat Islam. Organisasi Muhammadiyah atau persyarikatan Muhammadiyah ini, didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 Miladiyah di Kampung Kauman Yogyakarta, bertepatan dengan tanggal 18 Zulhijjah tahun 1330 H (Pasha, 2000: 4).

Berdasarkan penjelasan di atas, pendiri Muhammadiyah adalah KH. Ahmad Dahlan. Ia lahir di kampung Kauman, Yogyakarta, pada

tahun 1868 M dengan nama Muhammad Darwis. Ayahnya adalah KH. Abubakar, seorang khatib Masjid besar Kesultanan Yogyakarta, yang apabila dilacak silsilahnya sampai kepada Maulana Malik Ibrahim. Ibunya bernama Siti Aminah, putri KH. Ibrahim, Penghulu kesultanan Yogyakarta. Jadi Muhammad Darwis itu dari pihak ayah maupun ibunya adalah keturunan ulama" (Pasha, 2000: 61).

Latar belakang lahirnya Muhammadiyah berlandaskan pada firman Allah SWT dalam surat Al-Imran ayat 3 yang artinya : "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kebajikan, menyuruh kepada yang

ma'ruf dan mencegah perbuatan *munkar*, mereka itulah orang-orang yang beruntung” (QS. Al-Imran ayat 104).

Kelahiran organisasi Muhammadiyah disebabkan oleh keadaan masyarakat yang mengalami kemunduran dalam berbagai aspek kehidupan dan dalam kemajuan berpikir. Kondisi umat Islam menjelang lahirnya Muhammadiyah sangat memprihatinkan, karena masyarakat pada waktu itu berada dalam kondisi penjajahan. Akibatnya kecerdasan dan ilmu pengetahuan sangat rendah, hal ini tentu menjadi hal yang disengaja para penjajah untuk menjadikan rakyat Indonesia bodoh. Disatu pihak pendiri Barat makin maju, sementara dipihak lain pendidikan Islam dipondok pesantren makin mundur karena sarana dan prasarana tidak memadai. Penjajahan Belanda telah melibatkan kemunduran umat Islam khususnya dalam bidang sosial, politik dan pendidikan. “Para ulama sudah tidak mampu memecahkan masalah-masalah baru yang dibutuhkan oleh masyarakat. Demikianlah situasi masyarakat Islam di Indonesia pada saat menjelang berdirinya Muhammadiyah” (Pasha, 2008: 28).

Sebelum masuk di Desa Tanjung Laut Muhammadiyah terlebih dahulu masuk ke Desa Meranjat untuk memperkuat gerakan Muhammadiyah di Desa Meranjat pada tahun 1935 para perintis Muhammadiyah terlebih dahulu membentuk pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa (PMR) Meranjat. Masuk dan berkembangnya gerakan Ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut dipelopori oleh adanya ranting Muhammadiyah di Desa Meranjat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Latarbelakang berdirinya ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu tahun 1981-2022. (2). Perkembangan ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu tahun 1981-2022. (3). Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu tahun 1981-2022. (4). Dampak adanya ranting Muhammadiyah bagi kehidupan di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 1981-2022.

Metode Penelitian

Menurut Abdurrahman (2011: 104), mengatakan bahwa “untuk melakukan penelitian perlu menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini:

1. *Heuristik* (pengumpulan sumber) yaitu suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu.
2. *Verifikasi* (kritik sumber) yaitu tahap untuk mencari keabsahan sumber yang dilakukan dengan kritik ekstern dan intern.
3. *Interpretasi* (analisis fakta) yaitu menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercayai berdasarkan bahan-bahan yang otentik.
4. *Historiografi* (penulisan) yaitu penyusunan dari data-data yang sudah dikumpulkan, tahap ini juga disebut tahap akhir atau tahap penulisan.

Adapun lokasi tempat penelitian dilakukan : *Pertama*, di kantor Kepala Desa Tanjung Laut, untuk mencari data-data umum atau keadaan wilayah Desa Tanjung Laut. *Kedua*, di rumah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut

untuk mengetahui Latar belakang masuknya Ranting Muhammadiyah.

Ketiga, di rumah Bendahara Ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut untuk mengetahui perkembangan Ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut. *Keempat*, di rumah Sekretaris Ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan ranting Muhammadiyah dan *Kelima*, di rumah tokoh masyarakat desa Tanjung Laut untuk mengetahui dampak dari adanya ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut.

Untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah pada penelitian ini, penulis juga melakukan studi pustaka, dengan cara mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan cara mengunjungi beberapa perpustakaan.

Dalam penelitian yang berjudul "*Perkembangan Ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 1981-2022*" penulis menggunakan *metode sejarah* atau *metode historis*. Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan pembahasan penelitian, maka penulis mengumpulkan data dengan melakukan beberapa cara, yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

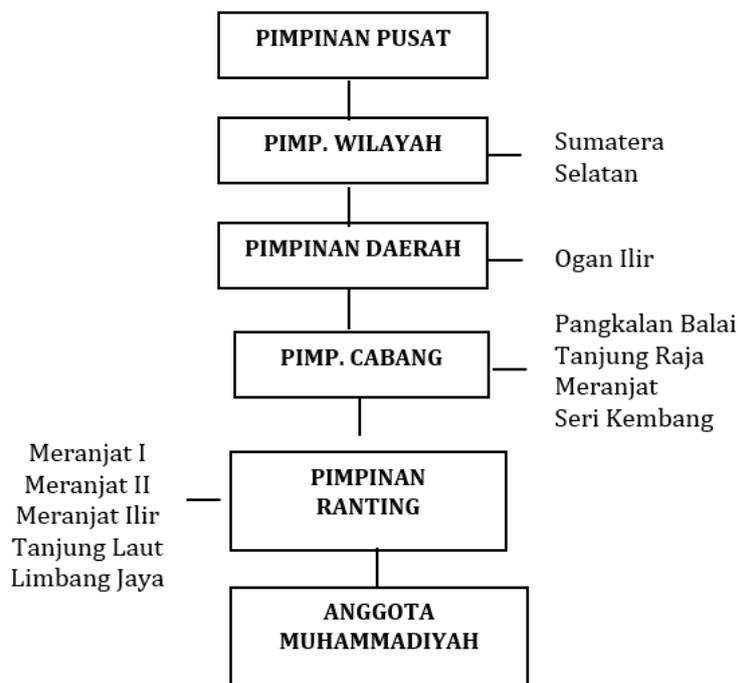
Data-data tersebut didapat menggunakan berbagai macam teknik analisis data, yaitu reduksi data, sajian data, dan simpulan atau verifikasi

Hasil & Pembahasan

Menurut Bahtera (Wawancara, 18 Mei 2022) bahwa "Ajaran Muhammadiyah pada dasarnya sudah masuk di Ogan Ilir, khususnya di Desa Tanjung Laut sejak tahun 1979 namun Muhammadiyah pada saat itu belum berdiri menjadi organisasi melainkan hanya berbentuk perkumpulan pemuda". Pada tahun 1980 berdiri perkumpulan pemuda yang bernama Pemuda Taruna Desa Tanjung Laut, prioritas gerakan yang dilaksanakan perkumpulan Pemuda Taruna Desa Tanjung Laut adalah dalam bidang keagamaan.

Dikarenakan adanya kondisi kehidupan beragama masyarakat yang masih mendapat pengaruh dari kepercayaan nenek moyang (*Animisme* dan *Dinamisme*) serta pengaruh ajaran Hindu-Budha. Sehingga masyarakat Desa Tanjung Laut sangat membutuhkan atau memerlukan seorang mubaliq atau pendakwah yang benar-benar bisa mengajarkan dan melaksanakan ajaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadist dan faktor lain yang melatarbelakangi dari pendirian ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut adalah para tokoh berkeinginan atau berinisiatif untuk mendirikan ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut untuk kesatuan anggota Muhammadiyah serta melakukan pembinaan dan pemberdayaan anggota.

Struktur organisasi Muhammadiyah dapat dilihat dari bagan struktur organisasi berikut ini:



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Muhammadiyah
(Sumber: Rasyid, 2010: 42)

Berdasarkan struktur organisasi Muhammadiyah di atas, dapat disimpulkan Pimpinan Pusat Muhammadiyah (PP Muhammadiyah) bertugas memimpin dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan/ instruksi pimpinan pusat dan pembantu pimpinannya. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) adalah pimpinan dalam wilayah (provinsi) yang terdiri dari jajaran pimpinan, majelis, lembaga/badan dan ortom tingkat provinsi.

Selanjutnya di tingkat daerah (PDM) ada mejelis dan lembaga yang membantu kerja para pimpinan, ditambah keberadaan ortom-ortom. Di tingkat cabang (PCM). Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) merupakan PCM yang berada di bawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) yang dibentuk dengan maksud untuk merealisasikan cita-cita dan tujuan dari persyarikatan Muhammadiyah.

Kemudian, Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) bertugas menjangkau dan berinteraksi secara

langsung dengan warga atau anggota Muhammadiyah. Sebagai ujung tombak dari gerakan dakwah Islamiyah. Demikian pula anggota Muhammadiyah bertugas mempergiat pengkajian dan penelitian ajaran Islam dan mengarahkan perbedaan pendapat/faham dalam bidang agama.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa latarbelakang masuknya Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu dikarenakan adanya kondisi kehidupan beragama masyarakat yang masih mendapat pengaruh dari kepercayaan nenek moyang (*Animisme* dan *Dinamisme*) serta pengaruh ajaran Hindu-Budha. Sehingga masyarakat Desa Tanjung Laut sangat membutuhkan atau memerlukan seorang mubaliq atau pendakwah yang benar-benar bisa mengajarkan dan melaksanakan ajaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadist dan faktor lain yang melatarbelakangi dari pendirian ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut adalah para tokoh berkeinginan atau

berinisiatif untuk mendirikan ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut untuk kesatuan anggota Muhammadiyah serta melakukan pembinaan dan pemberdayaan anggota.

Perkembangan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut dapat dibedakan menjadi dua yaitu perkembangan secara vertikal perkembangan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu dapat dilihat dari jumlah anggotanya yang terus bertambah atau mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pada tahun 2022 jumlah anggota Muhammadiyah berjumlah 700 (tujuh ratus) orang. Sedangkan secara horizontal perkembangan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut dapat dilihat dari amal usaha Muhammadiyah, Meskipun di Desa Tanjung Laut belum berdiri sekolah-sekolah akan tetapi karena desa Tanjung Laut merupakan ranting dari PCM Meranjat I. untuk tingkat SMP masyarakat di Desa Tanjung Laut terdorong menyekolahkan atau mendidik anak-anak mereka di salurkan ke SMP Muhammadiyah Meranjat karena di PCM Meranjat merupakan cabang dari ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut. Selain itu juga terdapat amal usaha lainnya seperti adanya koperasi warga dan persatuan kematian serta adanya lapangan masjid yang biasanya digunakan untuk melaksanakan shalat 'Id.

Menurut Hermansyah (Wawancara, 19 Juni 2022) yang menyatakan kendala atau faktor hambatan yang terjadi dalam upaya mengembangkan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut antara lain yaitu: Masalah dana, masalah dakwah, masalah sarana dan prasarana, masalah status, dan ada juga faktor dari masyarakat yang belum mengerti tentang tujuan dari Muhammadiyah itu sendiri.

Terdapat dua perkembangan Muhammadiyah yaitu antara lain perkembangan secara vertikal merupakan perkembangan gerakan Muhammadiyah ke seluruh penjuru tanah air, berupa berdirinya wilayah, daerah, cabang dan ranting. Sedangkan perkembangan secara horizontal merupakan perkembangan amal usaha Muhammadiyah meliputi berbagai bidang kehidupan.

Menurut Yancik (Wawancara, 10 Juni 2022) yang menyatakan bahwa "Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut merupakan ranting. Cabang Muhammadiyah Meranjat sebagai induk dari ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Tanjung Laut berada di Kabupaten Ogan Ilir dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) berada di Kota Palembang".

Secara vertikal, perkembangan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut dapat dilihat dari jumlah anggota Muhammadiyah yang berjumlah 700 (tujuh ratus) orang yang terdaftar sebagai anggota ranting.

Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu tahun 1981-2022 adalah masalah dana, masalah dakwah, masalah sarana dan prasarana, masalah status kepengurusan, dan ada juga faktor dari masyarakat yang belum mengerti tentang tujuan dari Muhammadiyah itu sendiri serta kurangnya fasilitas pendidikan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut.

Menurut Bahtera (Wawancara, 18 Mei 2022) yang menyatakan bahwa secara horizontal, perkembangan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut dapat dilihat dari amal usaha Muhammadiyah, seperti dalam bidang pendidikan "Meskipun di Desa Tanjung Laut belum berdiri sekolah-sekolah akan

tetapi karena desa Tanjung Laut merupakan ranting dari PCM Meranjat I. untuk tingkat SMP masyarakat di Desa Tanjung Laut terdorong menyekolahkan atau mendidik anak-anak mereka di salurkan ke SMP Muhammadiyah Meranjat karena di PCM Meranjat merupakan cabang dari ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut”.

Sejak berdirinya pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2017, SMP Muhammadiyah Meranjat dipimpin oleh Bahtera yang juga menjabat sebagai Bendahara Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut. Hingga saat ini SMP Muhammadiyah Meranjat masih mampu eksis sebagai mitra bagi sekolah-sekolah lain.

Pendidikan SMP Muhammadiyah Meranjat tidak berdasarkan status sosial, tetapi memberikan kesempatan yang sama bagi semua warga untuk belajar atau bersekolah. Kesempatan itu telah dipergunakan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat Desa Tanjung Laut, indikatornya terlihat dari, jumlah siswa sekolah Muhammadiyah semakin meningkat. Dan dapat dilihat pula dari jumlah siswa yang bersekolah di SMP Muhammadiyah Meranjat tersebut, walaupun lokasi atau tempat sekolah berada di Desa Meranjat akan tetapi jumlah siswa yang berasal dari Desa Tanjung Laut mayoritas 80% atau lebih banyak jika dibandingkan siswa yang berasal dari Meranjat itu sendiri. Peningkatan ini tentunya tidak dapat dilepaskan dari peran serta para pemuka masyarakat, tokoh-tokoh pendidikan, pemerintah dan warga masyarakat setempat. Selain amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan, terdapat juga perkembangan amal usaha Muhammadiyah lainnya seperti dalam bidang ekonomi dan keagamaan

Sementara itu, kendala yang dihadapi dalam mengembangkan

ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu tahun 1981-2022 adalah masalah dana, masalah dakwah, masalah sarana dan prasarana, masalah status kepengurusan, dan ada juga faktor dari masyarakat yang belum mengerti tentang tujuan dari Muhammadiyah itu sendiri serta kurangnya fasilitas pendidikan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut. Masih banyak masyarakat yang kurang dalam bidang keagamaan, sehingga tantangan dalam pengembangan ranting Muhammadiyah ini diperlukan sikap arif dan bijaksana agar Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut ini terus berkembang dan mencapai tujuan dari Muhammadiyah itu sendiri.

Dampak dari adanya Ranting Muhammadiyah bagi kehidupan masyarakat di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dalam berbagai bidang seperti bidang sosial yaitu adanya Pertolongan Kesengsaraan Umum (PKU) yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat setempat dengan cara menghibahkan buah kelapa dan mengadakan persatuan atau menyumbang uang untuk membantu masyarakat di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu yang mengalami musibah. Selanjutnya, dalam bidang agama mengadakan pengajian rutin yang dilakukan setiap seminggu sekali, melaksanakan shalat berjama'ah di masjid, melaksanakan shalat 'Id (shalat hari raya) di lapangan dan lapangan tersebut juga dapat digunakan untuk kegiatan lain seperti pembagian zakat dan pembagian hewan kurban. Sedangkan dalam bidang ekonomi yaitu mendirikan koperasi pada tahun 2002 yang diberi nama Koperasi Warga Muhammadiyah (KWM), koperasi tersebut digunakan untuk kepentingan masyarakat Desa Tanjung Laut dan dapat membantu masyarakat yang

membutuhkannya. Selanjutnya, Peranan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut dalam bidang pendidikan yaitu untuk mewujudkan manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan memajukan serta memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk membangun masyarakat.

Simpulan

Latarbelakang berdirinya ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 1981-2022 yaitu karena adanya kondisi kehidupan beragama masyarakat yang masih mendapat pengaruh dari kepercayaan nenek moyang (*Animisme* dan *Dinamisme*) serta pengaruh ajaran Hindu-Budha. Sehingga masyarakat Desa Tanjung Laut sangat membutuhkan atau memerlukan seorang mubaliq atau pendakwah yang benar-benar bisa mengajarkan dan melaksanakan ajaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadist.

Perkembangan ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun 1981-2022 dapat dibedakan menjadi dua yaitu perkembangan secara vertikal perkembangan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut dapat dilihat dari jumlah anggotanya yang terus bertambah atau mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pada tahun 2022 jumlah anggota Muhammadiyah berjumlah 700 orang.

Sedangkan secara horizontal perkembangan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut dapat dilihat dari amal usaha Muhammadiyah, Meskipun di Desa Tanjung Laut belum berdiri sekolah-sekolah akan tetapi karena desa Tanjung Laut merupakan ranting dari PCM Meranjat I. untuk tingkat SMP masyarakat di Desa Tanjung Laut terdorong menyekolahkan atau

mendidik anak-anak mereka di salurkan ke SMP Muhammadiyah Meranjat karena di PCM Meranjat merupakan cabang dari ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut. Selain itu juga terdapat amal usaha lainnya seperti adanya koperasi warga dan persatuan kematian.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mengembangkan ranting Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu tahun 1981-2022 adalah masalah dana, masalah dakwah, masalah sarana dan prasarana, masalah status kepengurusan, dan ada juga faktor dari masyarakat yang belum mengerti tentang tujuan dari Muhammadiyah itu sendiri serta kurangnya fasilitas pendidikan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut.

Adapun pengaruh dari masuknya Muhammadiyah dalam bidang sosial, agama dan ekonomi di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang akan diuraikan penjelesan sebagai berikut :

1. Bidang Sosial

Dalam bidang sosial (masyarakat) menjadi pendorong utama berdirinya Muhammadiyah. Kehidupan masyarakat mencakup berbagai aspek, baik secara materi maupun non materi. Dengan demikian "Usaha-usaha Muhammadiyah dalam bidang kemasyarakatan tidak dapat dipisahkan dari aspek-aspek tersebut. Usaha Muhammadiyah dalam pembaruan bidang kemasyarakatan ditandai dengan berdirinya *Pertolongan Kesengsaraan Oemoem* (PKO) pada tahun 1918" (Sutarmo, 2005 : 148).

Usaha-usaha Muhammadiyah dalam bidang sosial yang telah dijelaskan di atas, Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut juga melakukan hal yang sama dalam bidang sosial kemasyarakatan. Sehubungan dengan hal ini dijelaskan menurut Hermansyah

(Wawancara, 19 Juni 2022) menyatakan bahwa di Desa Tanjung Laut terdapat juga “Pertolongan Kesengsaraan Umum (PKU) yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat setempat dengan cara memberikan buah kelapa di masing-masing rumah warga untuk membantu masyarakat Desa Tanjung Laut yang mengalami musibah. Selain itu masyarakat di Desa Tanjung Laut ada juga yang memberikan bantuan berupa pakaian dan sumbangan uang yang digunakan untuk membantu masyarakat di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang mengalami musibah. Adapun pengurus bidang sosial yaitu Syukron, Hermansyah dan dibantu oleh pemuda karang taruna desa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat dampak adanya ranting Muhammadiyah bagi kehidupan di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dalam bidang sosial dapat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat Desa Tanjung Laut yang terkena musibah dengan memberikan bantuan Pertolongan Kesengsaraan Umum (PKU) dengan memberikan buah kelapa bagi masyarakat di Desa Tanjung Laut yang mengalami musibah. Selain itu masyarakat di Desa Tanjung Laut ada juga yang memberikan bantuan berupa pakaian dan sumbangan uang yang digunakan untuk membantu masyarakat di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang mengalami musibah.

2. Bidang Agama

Pada bidang agama inilah sesungguhnya pusat seluruh kegiatan “Muhammadiyah, dasar dan jiwa setiap amal usaha Muhammadiyah. Hal-hal yang dilaksanakan dalam bidang-bidang lainnya tidak lain dari dorongan keagamaan semata-mata, karena baik

kegiatan dari jiwa, dasar dan semangat keagamaan” (Pasha, 2000: 88).

Selain amal usaha dalam bidang kehidupan sosial secara umum, Muhammadiyah juga berusaha merealisasikan gerakan dakwah Islamnya, yaitu tidak secara langsung mempunyai dampak sosial, namun memiliki dampak sosiologis yang besar dan luas. Pengaruh masuknya Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut dalam bidang agama menurut Yancik (Wawancara, 10 Juni 2022) yaitu antara lain “Mengadakan pengajian rutin yang dilakukan setiap seminggu sekali, melaksanakan shalat berjama’ah di masjid, melaksanakan shalat ‘Id (Shalat hari raya) di lapangan, memberantas *tahayul*, *bid’ah* dan *khurafat*, serta mengembalikan ajaran Islam dan menghilangkan agama Islam yang tidak termasuk dalam syariat-syariat Islam”, Selain untuk melaksanakan shalat ‘Id. Lapangan masjid juga digunakan untuk kegiatan lain seperti pembagian zakat, pemnyembelihan sampai pembagian hewan kurban untuk diberikan kepada masyarakat setempat.

Selain itu tidak melakukan tradisi tujuh hari sampai seribu hari orang meninggal, tidak mempercayai hal-hal yang bersifat mitos seperti perempuan yang hamil harus selalu membawa gunting untuk menolak balak, anak perempuan tidak boleh duduk di depan pintu, tidak boleh memotong kuku saat perempuan halangan atau haid dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh masuknya Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dalam bidang agama yaitu mengadakan kegiatan pengajian rutin yang dilakukan setiap seminggu sekali atau biasanya dilakukan pada hari jum’at, melaksanakan shalat berjama’ah di masjid dan melaksanakan shalat ‘Id.

Lapangan Masjid juga digunakan untuk kegiatan lain seperti pembagian zakat, penyembelihan sampai pembagian hewan kurban untuk diberikan kepada masyarakat setempat.

3. Bidang Ekonomi

Kehidupan ekonomi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sosial, seperti halnya "Persoalan-persoalan yang telah dikemukakan di atas. Tetapi masalah ekonomi bukan hanya hal-hal yang berkenaan dengan soal kekayaan atau kemiskinan saja, melainkan juga meliputi soal memperoleh kekayaan dan mengatasi kemiskinan, pendistribusian aset-aset ekonomi, perlindungan hak-hak ekonomi dan lain sebagainya" (Sutarmo, 2005: 155).

Maka ekonomi menjadi persoalan khusus di dalam Muhammadiyah meskipun dalam kenyataannya Muhammadiyah sejak dari awal sampai sekarang tidak menamakan dirinya sebagai gerakan ekonomi, tetapi masalah ekonomi yang obyek gerak Muhammadiyah, maka dalam bidang ekonomi ini turut menjadi perhatian besar bagi Muhammadiyah. Pada awalnya kegiatan ekonomi dimaksudkan untuk mengatasi kehidupan ekonomi yang muncul dalam bentuk kemiskinan yang dialami mayoritas umat Islam.

Untuk mengatasi dan membantu kehidupan ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Laut menurut Sarkowi (Wawancara, 20 Juni 2022) yang menyatakan bahwa Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Tanjung Laut bersama Pimpinan Ortom dan seluruh Pimpinan Amal Usaha yang ada mengadakan musyawarah dengan keputusan untuk "Mendirikan koperasi pada tahun 2002 yang diberi nama Koperasi Warga Muhammadiyah (KWM), koperasi tersebut dapat digunakan untuk kepentingan

masyarakat di Desa Tanjung Laut dan dapat membantu masyarakat yang membutuhkannya".

Bagi masyarakat Desa Tanjung Laut yang membutuhkan bantuan koperasi bisa langsung mendatangi sekretaris ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut dengan mengumpulkan persyaratan KTP dan Kartu Keluarga serta mengisi formulir untuk melakukan pinjaman koperasi. Koperasi ini tidak hanya diperuntukkan untuk anggota Ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut saja akan tetapi bisa untuk seluruh masyarakat Desa Tanjung Laut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat tujuan dari pendirian Koperasi Warga Muhammadiyah (KWM) adalah gerakan ekonomi rakyat yang kegiatannya berdasarkan asas-asas kekeluargaan. Koperasi Warga Muhammadiyah (KWM) dioperasikan untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama serta untuk meningkatkan kehidupan ekonomi anggota koperasi dan masyarakat di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

4. Bidang Pendidikan

Peranan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut dalam bidang pendidikan yaitu untuk mewujudkan manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan memajukan serta memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk membangun masyarakat.

Menurut Bahtera (Wawancara, 18 Mei 2022) yang menyatakan di Desa Tanjung Laut belum berdiri sekolah Muhammadiyah akan tetapi Karena Desa Tanjung Laut merupakan ranting dari PCM Meranjat I. untuk tingkat SMP masyarakat di Desa Tanjung Laut terdorong menyekolahkan atau mendidik anak-anak mereka di salurkan ke SMP Muhammadiyah Meranjat karena

di PCM Meranjat merupakan cabang dari ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut. Sejak berdirinya pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2017, SMP Muhammadiyah Meranjat dipimpin oleh Bahtera yang juga menjabat sebagai Bendahara Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Tanjung Laut. Hingga dewasa ini SMP Muhammadiyah Meranjat masih mampu eksis sebagai mitra bagi sekolah-sekolah lain.

Pendidikan SMP Muhammadiyah Meranjat tidak berdasarkan status sosial, tetapi memberikan kesempatan yang sama bagi semua warga untuk belajar atau bersekolah. Kesempatan itu telah dipergunakan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat Desa Tanjung Laut, indikatornya terlihat dari, jumlah siswa sekolah Muhammadiyah semakin meningkat. Dan dapat dilihat pula dari jumlah siswa yang bersekolah di SMP Muhammadiyah Meranjat tersebut, walaupun lokasi atau tempat sekolah berada di Desa Meranjat akan tetapi jumlah siswa yang berasal dari Desa Tanjung Laut mayoritas 80% atau lebih banyak jika dibandingkan siswa yang berasal dari Meranjat itu sendiri. Peningkatan ini tentunya tidak dapat dilepaskan dari peran serta para pemuka masyarakat, tokoh-tokoh pendidikan, pemerintah dan warga masyarakat setempat.

Meskipun SMP Muhammadiyah tidak berada di Desa Tanjung Laut akan tetapi keberadaan SMP Muhammadiyah Meranjat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat di Desa Tanjung Laut dalam bidang pendidikan, misalnya ada masyarakat yang kurang mampu ingin menyekolahkan anak-anak mereka namun memiliki masalah dari biaya pendidikan atau mereka tidak mampu dari segi ekonomi, maka SMP Muhammadiyah Meranjat menjadi solusi alternatif untuk menyekolahkan anak-

anak mereka karena SMP Muhammadiyah Meranjat memberikan fasilitas sekolah gratis serta fasilitas angkutan umum gratis, meskipun jarak antara Desa Tanjung Laut dengan Desa Meranjat kurang lebih 3 KM, fasilitas angkutan umum gratis ini di khususkan untuk anak-anak atau peserta didik yang berasal dari Desa Tanjung Laut yang bersekolah di SMP Muhammadiyah Meranjat.

Fasilitas lainnya untuk menunjang peserta didik yang bersekolah di SMP Muhammadiyah Meranjat yaitu : Baju Sekolah, Sepatu, Alat-alat perlengkapan untuk sekolah dan alat tulis yang diberikan secara gratis bagi seluruh peserta didik atau siswa SMP Muhammadiyah Meranjat. Tidak hanya itu saja bagi masyarakat yang kurang mampu atau dengan menunjukkan surat keterangan tidak mampu SMP Muhammadiyah juga memberikan tunjangan atau uang saku Rp. 600.000 (Enam Ratus Ribu Rupiah) yang diberikan setiap 3 bulan sekali.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari adanya Ranting Muhammadiyah bagi kehidupan masyarakat di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dalam berbagai bidang seperti bidang sosial yaitu adanya Pertolongan Kesengsaraan Umum (PKU) yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat setempat dengan cara menghibahkan buah kelapa dan mengadakan persatuan atau menyumbang uang untuk membantu masyarakat di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu yang mengalami musibah. Selanjutnya, dalam bidang agama mengadakan pengajian rutin yang dilakukan setiap seminggu sekali, melaksanakan shalat berjama'ah di masjid, melaksanakan shalat 'Id (shalat hari raya) di lapangan dan lapangan tersebut juga dapat digunakan

untuk kegiatan lain seperti pembagian zakat dan pembagian hewan kurban. Sedangkan dalam bidang ekonomi yaitu mendirikan koperasi pada tahun 2002 yang diberi nama Koperasi Warga Muhammadiyah (KWM), koperasi tersebut digunakan untuk kepentingan masyarakat Desa Tanjung Laut dan dapat membantu masyarakat yang membutuhkannya. Selanjutnya, Peranan Muhammadiyah di Desa Tanjung Laut dalam bidang pendidikan yaitu untuk mewujudkan manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan memajukan serta memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk membangun masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Dudung. (1999). *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos.
- Abdurrahman, Dudung. (2007). *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Abdullah Wasaf. (2005). *Pokok-Pokok Keimanan*. Bandung: Trigenda Karya.
- Alfian. (1989). *Muhammadiyah*. Yogyakarta: Gama Press.
- Anshoriy, Nasaruddin. (2010). *Matahari Pembaharuan. (Rekam K.H. Ahmad Dahlan)*. Yogyakarta: Galangpress
- Center.
- Arifin, M.T. (1987). *Gagasan Pembaharuan Muhammadiyah dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Ary, Donald, dkk. (1982). *Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bahtera Wawancara, Tanggal 18 Mei 2022.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1980). *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Selatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1996). *Lima Puluh Tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Hanafiah, Djohan. (1989). *Kuto Besak Upaya Kesultanan Palembang Menegakkan Kemerdekaan*. Jakarta: C.V. Haji Mas Agung.
- Hugiono. (1987). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Semarang: Renika Cipta. s.
- Hermansyah. *Wawancara*, 19 Juni 2022.
- Sarkowi. *Wawancara*, 20 Juni 2022
- Suhartono. (2001). *Sejarah Pergerakan Nasional Dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945*. Jakarta: Haitamy El Jaid